

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu diantaranya:

- Metode pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan perusahaan saat ini adalah memesan bahan baku sesuai dengan periode pemesanan yang telah ditentukan sesuai dengan kapasitas maksimum gudang. Hal ini merupakan karakteristik dari metode P. Setelah melakukan pengolahan data dapat diketahui bahwa total biaya metode pengendalian persediaan perusahaan saat ini adalah sebesar Rp 109.062.180,86. Kelemahan metode perusahaan saat ini yaitu perusahaan cenderung mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk biaya simpan yaitu sebesar Rp 88.080.167,98. Hal ini disebabkan karena pemesanan berdasarkan batas maksimum gudang, dimana perusahaan memiliki batas maksimum gudang yang cukup lebih besar daripada rata-rata permintaan konsumen.
- Metode alternatif yang diusulkan oleh penulis adalah metode P, Q, dan opsional. Pada pengolahan data metode P didapatkan hasil total biaya sebesar Rp 141.100.559,94, metode Q menghasilkan total biaya sebesar Rp 80.312.876,17, dan metode opsional menghasilkan total biaya sebesar Rp 159.833.536,66. Kemudian apabila metode-metode tersebut dibandingkan dengan total biaya pengendalian persediaan perusahaan saat ini, penghematan yang dapat diperoleh perusahaan dapat dilihat pada tabel 6.1 berikut ini.

Tabel 6.1  
Perbandingan Penghematan Antar Metode

Metode	Total Biaya (Rp)	Penghematan (Rp)	Penghematan (%)
P	141.100.559,94	(31.138.379,07)	0
Q	80.312.876,17	29.649.304,70	26,96
Opsional	159.833.536,66	(49.871.355,79)	0

Berdasarkan perbandingan penghematan yang dihasilkan antar metode seperti pada tabel 6.1, maka dapat disimpulkan bahwa metode yang penulis usulkan adalah metode Q karena menghasilkan biaya yang paling murah serta penghematan yang paling besar.

- Pengendalian persediaan bahan baku pada periode 1 tahun yang akan datang apabila menerapkan metode Q diperoleh hasil total biaya sebesar Rp 38.519.154,88, sedangkan apabila perusahaan menerapkan metode perusahaan maka akan mengeluarkan total biaya sebesar Rp 69.935.830,04. Oleh karena itu, metode yang terpilih adalah tetap metode Q.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Saran Bagi Perusahaan**

Apabila perusahaan akan menerapkan metode pengendalian persediaan bahan baku yang diusulkan, maka untuk mengubah sistem pengendalian persediaan ke metode Q, penulis menyarankan untuk melakukan sistem pencatatan yang baik untuk data keluar masuknya barang di gudang. Hal ini digunakan untuk memudahkan mengontrol *reorder point* tiap produknya. Kemudian perusahaan harus mengontrol pola data yang akan datang agar masih cocok dengan penggunaan metode Q. Selain itu diperlukan juga penyuluhan kepada pihak-pihak yang terkait dengan proses pemesanan.

### **6.2.2 Saran Bagi Penelitian Lanjutan**

Pada penelitian saat ini penulis menggunakan asumsi *lead time* yang konstan selama penelitian. Saran penulis untuk penelitian lanjutan di masa yang akan datang yaitu melakukan penelitian pengendalian persediaan bahan baku dengan *lead time* yang tidak konstan. Selain itu, dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan klasifikasi ABC dan menggunakan metode yang berbeda antar kelas.